

ABSTRAK

TINJAUAN FIKIH MUA'MALAH AKAD MUSYARAKAH DAN IJARAH TERHADAP PELAKSANAAN KERJA SAMA PARA BURUH KELAPA SAWIT DI DESA MULYA JAYA KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA

FATHUR SYIDDIQ

Kerja sama yang baik adalah kerja sama yang didalamnya terdapat kejujuran serta tidak menyimpang dari perintah Allah. Namun dari setiap kerja sama tidak terlepas permasalahan yang menghampiri para pihak yang terlibat. Seperti yang terjadi pada sistem kerja sama yang dilakukan para buruh di Desa Mulya Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara. Di mana para buruh memanen dengan hasil yang beda tetapi upah dibagi rata. Penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui pelaksanaan kerja sama yang dilakukan para buruh di Desa Mulya Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara dan untuk mengetahui bagaimana tinjauan konsep akad *musyarakah* dan *Ijarah* serta analisis ditinjau dari fikih mua'malah. Untuk mencapai tujuan tersebut penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian *field research*. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik kerja sama yang dilakukan para buruh merupakan akad kerja sama atau *musyarakah* dan termasuk dalam jenis *syirkah abdan* sedangkan akad dalam pembagian upah yang dilakukan oleh pemilik kebun merupakan akad *iijarah*. Akad *muysarakah* pada penelitian ini diperbolehkan karena telah memenuhi syarat *syirkah abdan*, sedangkan pada akad *iijarah* belum memenuhi syarat dan ketentuan ijarah dikarenakan adanya perbedaan luas lahan, volume hasil panen.

Kata Kunci : Kerja sama, Akad *Musyarakah*, *Syirkah Abdan*, *Ijarah*

ABSTRACT

REVIEW OF MUA'MALAH JURISPRUDENCE AGAINST MUSYARAKAH CONTRACTS AND IJARAH TOWARD COOPERATION OF PALM OIL WORKERS IN MULYA JAYA VILLAGE, MUSI RAWAS UTARA DISTRICT

FATHUR SYIDDIQ

Good cooperation is cooperation in which there is honesty and does not deviate from God's commands. However, from every cooperation it is inseparable from the problems that come to the parties involved. As happened in the cooperation system carried out by workers in Mulya Jaya Village, Musi Rawas Utara Regency. Where workers harvest with different results but wages are divided equally. The author conducted this research with the aim of knowing the implementation of the cooperation carried out by workers in Mulya Jaya, Musi Rawas Utara Regency and to find out how to review the concept of musyarakah and Ijarah contracts and analysis in terms of fiqh mua'malah. To achieve these objectives the authors use a qualitative approach and type of field research research. Meanwhile, the data sources used are primary and secondary data sources. The results of this study indicate that the cooperative practice carried out by the workers is a cooperation contract or musyarakah and is included in the type of syirkah abdan, while the contract in the distribution of wages made by the owner of the garden is an ijarah contract. The muysarakah contract in this study is allowed because it meets the syirkah abdan requirements, while the ijarah contract does not meet the ijarah terms and conditions due to differences in land area and volume of harvested yields.

Keywords: Cooperation, Musyarakah Contract, Syirkah Abdan, Ijarah